

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif dan analisis komponen utama yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

1. Perkembangan inflasi mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun kenaikan tertingginya ada di tahun 2013 dan 2014 lalu angka inflasi terendahnya ada di tahun 2016.
2. Kurs mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun kurs sempat mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2014, lalu pada tahun yang sama juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi.
3. Perkembangan BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun, pada tahun 2015 *Repo Rate* ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup drastis.
4. The Fed mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun yang pada tahun 2009-2015 pergerakan datanya dapat dikatakan konstan, akan tetapi memasuki tahun 2016 The Fed meningkat terus sampai pada tahun 2019 lalu mengalami sedikit penurunan pada tahun yang sama.
5. Perkembangan GDP Perkapita mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun pada tahun 2009 GDP sempat mengalami penurunan yang cukup drastis dan naik lagi dengan sangat tinggi pada tahun 2010, lalu turun lagi sangat drastis ditahun yang sama.
6. Harga Minyak Dunia mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun pada tahun 2009 menunjukkan kenaikan yang cukup

tinggi akan tetapi pada tahun yang sama juga mengalami penurunan yang cukup drastis, dengan kasus yang sama terjadi lagi pada tahun 2014 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2015 diikuti dengan kenaikan yang cukup tinggi dan terakhir turun lagi dengan cukup drastis pada tahun 2019.

7. Uang Beredar M_1 (arti sempit) mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun yang pada tahun 2012 uang beredar dalam arti sempit ini sempat mengalami kenaikan lalu pada tahun 2013 diikuti dengan penurunan yang cukup drastis diantara tahun-tahun yang sebelumnya.
8. Perkembangan Uang Beredar M_2 (arti luas) mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun uang beredar ini pada tahun 2010 uang beredar dalam arti luas ini mengalami penurunan yang cukup drastis lalu diikuti kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2011 dan 2012.
9. Indeks Malaysia mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun indeks ini pada tahun terakhir yaitu 2019 indeks ini mengalami penurunan dan peningkatan yang sama-sama cukup drastis dari tahun-tahun sebelumnya.
10. Perkembangan indeks Singapura mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun indeks ini pada tahun 2009 merupakan tahun yang paling tinggi pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, begitu juga pada tahun 2010 merupakan tahun yang paling rendah pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya.
11. Indeks Jepang mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun indeks ini pada tahun 2009 merupakan tahun yang paling tinggi pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, begitu juga pada tahun 2010 merupakan tahun yang paling rendah pergerakannya dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya.
12. Perkembangan indeks Hongkong mengalami fluktuasi, dimana selama sebelas tahun. tepatnya ditahun 2009 indeks ini mengalami eningkatan

13. Indeks Dow Jones mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana selama sebelas tahun, tepatnya ditahun 2009 dengan tingkat indeks yang cukup rendah dari tahun-tahun yang lain, lalu diikuti pada tahun-tahun selanjutnya dengan tingkat indeks yang naik-turun dengan cukup stabil. Perkembangan indeks ini cenderung stabil.

Analisis Komponen Utama

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 13 variabel menghasilkan 5 variabel baru atau komponen baru, yaitu:

1. Komponen 1: Kurs, Indeks Jepang, Hongkong dan Dow Jones atau bisa disebut variabel Indeks Pasar *Developed*
2. Komponen 2: Suku bunga BI Repo dan The Fed atau bisa disebut variabel *Interest Developed Bank*
3. Komponen 3: Indeks Malaysia dan Singapura atau bisa disebut variabel *Southeast Asia Market Capitalization*.
4. Komponen 4: Inflasi dan MInyak Dunia atau bisa disebut variabel *Purchase Price Risk*.
5. Komponen 5: Uang beredar M_1 (dalam arti sempit).

Hasil reduksi tersebut variasinya dapat dijelaskan sebesar 60,88%, dari hasil ini cukup dapat menjelaskan keseluruhan faktor-faktor/variabel yang ada, sehingga hasil penelitian ini dapat dilakukan pengujian lanjutan seperti pengujian regresi, karena dari penelitian ini sudah mewakili tigabelas variabel yang ada, dan hasil analisis komponen utama itu sendiri dapat mengatasi permasalahan multikolinearitas, sehingga pengujiannya akan memberikan hasil yang baik.

5.2 Saran

1. Dalam dunia pasar modal diperlukan analisis terbaik sebelum melakukan jual-beli saham atau transaksi apapun yang ada pada pasar modal, salah satunya dengan memperhatikan dan mempelajari faktor-faktor makro seperti Inflasi, Kurs, BI 7-Day (*Reverse*) Repo Rate, The Fed, GDP Perkapita, Harga Minyak Dunia, Uang Beredar dan , Indeks Malaysia, Singapura, Jepang,

Hongkong dan Dow Jones, faktor-faktor tersebut merupakan faktor eksternal yang pada dasarnya cenderung sulit dikendalikan dibandingkan dengan faktor internal. Oleh karena itu, kepada para calon investor sebelum berinvestasi harus mempelajari faktor makro untuk mencapai tujuan dari investasi yaitu agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan risiko yang seminimal mungkin. Akan tetapi dari hasil penelitian ini dapat dikatakan sektor pertambangan merupakan sektor yang baik untuk dipilih, karena selama periode 2009-2019 harga minyak dunia memiliki nilai dominan positif, sehingga sektor tersebut dapat dipilih untuk pembelian saham.

2. Hasil dari ketigabelas variabel yang penulis teliti dapat dijelaskan sebesar 60,88%, hasil ini dapat dikatakan masih kurang sempurna dan masih bisa dikembangkan atau disempurnakan untuk hasil yang lebih baik. Penulis juga mengharapkan untuk peneliti selanjutnya, variabel harus lebih ditambahkan lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal, karena faktor-faktor makro itu sangat banyak. Untuk penambahan variabel bisa ditambah dengan: Indeks Persepsi Korupsi, Harga Emas Acuan, Pajak, dan Tingkat Pengangguran. Karena semakin banyak faktor yang diteliti semakin baik hasil yang didapatkan, sehingga dapat dilihat lebih komprehensif dari berbagai sudut pandang.